

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PERAWATAN PAYUDARA DI PMB NY.S KABUPATEN SUKABUMI

Dhiny Isma<sup>1\*</sup>, Lulu Janiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor

Jl. Benteng No.32, Benteng, Kec. Ciampea, Bogor, Jawa Barat 16620

\*Email: dhinyisma@gmail.com

### ABSTRAK

Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis kehamilan diantaranya payudara akan membesar dan mengencang, karena terjadi peningkatan hormon kehamilan untuk mempersiapkan pemberian nutrisi pada jaringan payudara sebagai persiapan menyusui. Demi keberhasilan menyusui, payudara memerlukan perawatan sejak dini secara teratur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dengan perawatan payudara di PMB Ny. S Kabupaten sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Ny. S dengan 30 sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan teknik *Accidental sampling*. Analisis datanya meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara berpengetahuan baik sebanyak 17 (56,7%) responden, cukup sebanyak 9 (30,0%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 4 (13,3%) responden. Didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perawatan payudara adalah Pengetahuan ibu ( $p=0,007$ ). Sikap ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara di PMB Ny. S dengan katagori positif sebanyak 23 (76,7%) dan negatif sebanyak 7 (23,3%) responden. Didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perawatan payudara adalah sikap ibu ( $p= 0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini dari hasil pengujian Chi-square, terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap perawatan payudara ,terdapat hubungan sikap ibu hamil trimester III terhadap perawatan payudara di PMB Ny. S kabupaten sukabumi.

**Kata Kunci** : Kehamilan, Perawatan Payudara, Pengetahuan, Sikap

### PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses sembilan bulan atau lebih dimana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang didalam rahimnya (World Health Organization, 2021). Pada masa kehamilan, ibu hamil memerlukan perawatan diri Salah satu dari beberapa perawatan yang diperlukan oleh ibu hamil trimester III adalah perawatan payudara. Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui setelah ibu melahirkan. Payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin (Rulina, 2012 dalam Sumiati, 2017). Pada masa kehamilan masih banyak ibu hamil yang masih belum memahami manfaat dari perawatan payudara, Beberapa manfaat dari perawatan payudara selama hamil antara lain menjaga kebersihan terutama puting susu agar terhindar dari infeksi, mengatasi puting susu yang masuk kedalam, menjaga elastisitas puting susu serta dapat mendeteksi kelainan-kelainan payudara secara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya (Kumalasari, 2015). Banyak faktor yang

menyebabkan ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, pengalaman, dan sosial budaya (Notoadmodjo, 2013). Pengetahuan ibu hamil sangat penting dalam melakukan perawatan payudara dikarenakan semakin bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara maka permasalahan yang sering terjadi dalam menyusui dapat segera teratasi (Lombogia, 2017).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi produksi ASI dan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Beberapa permasalahan yang timbul karena tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu puting susu ibu akan terasa nyeri, payudara bengkak, mastitis, abses payudara dan ASI tidak lancar sehingga mengakibatkan bayi tidak mau menyusui atau tidak mendapatkan ASI yang maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit, bahkan mengalami kematian (Indrasari.Nelly, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hardika, (2016) 11 orang yang melakukan perawatan payudara dan ASI tidak lancar (36.66%), 19 orang melakukan perawatan payudara angka keberhasilannya ASI lancar sebanyak 10 orang (33,33%), ASI tidak lancar 9 orang (30%), ada beberapa hal yang menghambat terjadinya pengeluaran ASI tidak lancar, diantaranya rendahnya pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara, kekurangannya pelayanan konseling tentang cara perawatan payudara dari petugas kesehatan, kurangnya keinginan ibu untuk melakukan perawatan payudara. (Hardika.D. M, 2016).

Berdasarkan data UNICEF (2018) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami permasalahan dalam menyusui ada sekitar 17.230.142 di dunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%), payudara bengkak (42%), penyumbatan ASI (18%), mastitis (11%), dan abses payudara (6,5%) (UNICEF, 2018). Data menunjukkan bahwa (55%) ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara saat kehamilan (Kemenes RI, 2017). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan maret 2023 di PMB Ny.S melalui wawancara informal dengan 10 ibu hamil trimester III tentang pemahaman dan respon

terhadap perawatan payudara diketahui 4 responden (60%) menyatakan kurang paham tentang perawatan payudara seperti manfaat dan tekniknya, disebabkan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan atau informasi yang diberikan tidak diterapkan dan 4 (40%) responden memiliki pengetahuan baik. Serta 6 (60%) responden memiliki sikap negatif karena respon ibu hamil kurang mendukung dalam melaksanakan perawatan payudara disebabkan kurangnya dukungan keluarga (suami atau orang tua) dan 4 (40%) responden memiliki sifat positif Berdasarkan uraian kasus diatas dan dari beberapa hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dengan Perawatan Payudara di PMB Ny. S”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dengan perawatan payudara di PMB Ny. S Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2024. Penelitian ini menggunakan data primer dan skunder, instrument yang di gunakan berupa kuesioner. Sampel yang di ambil adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung ke PMB ny. S pengambilan sampel di lakukan dengan acidental sampling. Variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap, variabel dependennya adalah perawatan payudara. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji chi-square

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di PMB Ny.S kabupaten sukabumi

Variabel	n	Presentase
<b>Usia (tahun)</b>		
<20	2	6,7%
20-35	23	76,7%
>35	5	16,7%
<b>Pendidikan</b>		
SD/SMP	7	23,3%
SMA/Sederajat	17	56,7%
Perguruan Tinggi	6	20%
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	15	50%
Tidak Bekerja	15	50%
<b>Jumlah Anak</b>		
≤2	14	46,7%
≥2	16	53,3%

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 30 responden, usia antara 20-35 sebanyak 23 orang (76,7%), usia >35 tahun sebanyak 5 orang (16,7%) dan <20 tahun 2 orang (6,7%).

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari pendidikan mayoritas responden tamat SMA/Sederajat sebanyak 17 responden (56,7%) berpendidikan SMP/SD sebanyak 7 responden (23,3%) dan pendidikan perguruan tinggi 6 responden (20,0%). Berdasarkan tabel pekerjaan responden sebanyak 15 responden (50,0%) bekerja dan berjumlah 15 responden (50,0%) tidak bekerja. Berdasarkan tabel diatas dilihat dari jumlah anak responden  $\geq 2$  anak sebanyak 16 responden (53,3%) dan jumlah anak  $\leq 2$  anak sebanyak 14 responden (46,7%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di PMB Ny.S kabupaten sukabumi

Pengetahuan	n	%
Baik	17	56,7%
Cukup	9	30%
Kurang	4	13,3%
Total	30	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari total 30 responden, sebagian besar mempunyai pengetahuan baik sebanyak 17 responden (56,7%) dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30,0%) dan sebagian kecil yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 4 responden (13,3%) responden.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di PMB Ny.S kabupaten sukabumi

Sikap	n	%
Positif	23	76,7%
Negatif	7	23,3%
Total	30	100%

Tabel 3 dari total 30 responden menunjukkan sikap positif sebanyak 23 responden (76,7%) dan sikap negatif sebanyak 7 responden (23,3%).

**Tabel 4.** Distribusi Perawatan Payudara trimester III di PMB Ny.S kabupaten sukabumi

Perawatan Payudara	n	%
Melakukan	20	66,7%
Tidak Melakukan	10	33,3%
Total	30	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 30 responden, sebagian besar melakukan perawatan payudara sebanyak 20 responden (66,7%) dan tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 10 responden (33,3%).

**Tabel 5.** Hubungan Antara pengetahuan Dengan perawatan payudara Pada Ibu Hamil trimester III di PMB Ny. S

Pengetahuan	Perawatan Payudara				Jumlah		p-value
	Melakukan		Tidak Melakukan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	14	82,4%	3	17,6%	17	100%	0,007
Cukup	6	66,7%	3	33,3%	9	100%	
Kurang	0	0%	4	40%	4	100%	
Total	20	66,7%	10	33,3%	30	100%	

Tabel 5 menunjukkan bahwa presentase perawatan payudara pada ibu hamil trimester III yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 responden yang melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 14 (82,4%) responden dan yang tidak melakukan sebanyak 3 (17,6%), dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden yang melakukan sebanyak 6 (66,7%) responden dan 3 (33,3%) responden dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu tidak ada yang melakukan perawatan payudara. Dari hasil perhitungan uji statistik Chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan nilai P value 0.007.

**Tabel 6.** Hubungan Antara Sikap Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Ny. S

Sikap	Perawatan Payudara				Jumlah		p-value
	Melakukan		Tidak Melakukan		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	20	87%	3	13%	23	100%	0,000
Negatif	0	0%	7	100%	7	100%	
Total	20	66,7%	10	33,3%	30	100%	

Tabel 6 menunjukkan bahwa presentase perawatan payudara pada ibu hamil trimester III yang memiliki sikap positif lebih banyak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 20 (87,0%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap negatif yaitu tidak ada yang melakukan perawatan payudara. Dari hasil perhitungan uji statistik Chi-square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan P value 0.000.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil trimester III dengan Perawatan Payudara

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Masa Kehamilan Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 30 responden, jumlah ibu yang memiliki pengetahuan kategori baik berjumlah 17 (56,7%) responden dan kategori pengetahuan cukup berjumlah 9 (30,0%) responden dan kategori

pengetahuan kurang berjumlah 4 (13,3%). Pencapaian pengetahuan baik diatas disebabkan oleh pendidikan responden yang cukup tinggi dan adanya pengalaman dalam cara perawatan payudara dan pernah mendapat informasi. Perawatan payudara pada ibu hamil bertujuan memperbanyak atau memperlancar produksi ASI, merangsang payudara dan mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin. Hormon prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan hormon oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI (Yuli, 2011).

Menurut asumsi penulis bahwa pengetahuan ibu dengan mayoritas baik tentang perawatan payudara selama hamil dikarenakan mayoritas pendidikan yang dijalani ibu adalah pendidikan menengah (SMA/Sederajat) hingga ada perguruan tinggi (D3,S1) sehingga akses informasi yang diperoleh lebih luas. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik ibu melakukan perawatan payudara selama hamil di PMB Ny. S Kabupaten sukabumi. Menurut Sanity, Flora (2015) ia berpendapat pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan ibu dengan hasil pengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013) yaitu diantaranya pendidikan, informasi/media sosial, usia, lingkungan, pengalaman, sosial budaya dan ekonomi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mubarak (2012) bahwa pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hasil analisis chi-square menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari batas kemaknaan perhitungan statistik ( $0,007 < 0,05$ ), artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perawatan payudara selama hamil di PMB Ny. S Kabupaten sukabumi

## 2. Sikap Ibu Hamil trimester III Tentang Perawatan Payudara

Berdasarkan hasil penelitian responden menunjukkan bahwa Sikap Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Semasa Kehamilan di PMB Ny. S dari 30 responden sebanyak 23 (76,7%) responden memiliki sikap positif dan sebanyak 7 (23,3%) responden memiliki sikap negatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Safitri dan Maesaroh (2013) ditunjukkan hasil sikap ibu hamil tentang perawatan payudara pada

masa kehamilan yaitu memiliki sikap positif. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengetahuan responden tentang perawatan payudara semasa kehamilan yaitu baik yang dimana pengetahuan baik tersebut dapat mempengaruhi sikap ibu hamil menjadi baik juga. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap positif dan negatif karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memengaruhi sikap menurut Wawan dan Dewi (2011) yaitu, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, faktor emosional, lembaga pendidikan dan lembaga agama.

Menurut asumsi penulis bahwa sikap ibu yang mayoritas positif tentang perawatan payudara selama hamil dikarenakan pendidikan ibu yang mayoritas pendidikan menengah (SMA/Sederajat) hingga perguruan tinggi (D3,S1). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin positif sikap ibu maka semakin baik ibu melakukan perawatan payudara selama hamil di PMB Ny. S Kabupaten sukabumi. Hasil penelitian ini sesuai menurut Notoatmodjo (2010), bahwa sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social. Newcomb salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka tingkah laku yang terbuka. Lebih dapat dijelaskan lagi bahwa sikap merupakan reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Hasil analisis chi-square menunjukkan bahwa nilai p value lebih kecil dari batas kemaknaan perhitungan statistik ( $0,000 < 0,05$ ), artinya ada hubungan antara sikap ibu dengan perawatan payudara selama hamil di PMB Ny. S Kabupaten sukabumi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan perawatan payudara selama hamil di PMB Ny. S Kabupaten sukabumi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat, serta dapat di gunakan sebagai bahan informasi atau referensi peneliti selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hardika. (2016). Hubungan Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Dengan Kelancaran ASI Di BPM Atika A.Md.Keb Kab Madiun .
- Kumalasari, I. (2015). Panduan klinik dan praktikum perawatan antenatal, intranatal, postnatal, bayi baru lahir dan kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika
- Lombogia, M. (2017). Buku ajar keperawatan maternitas konsep, teori dan modul praktikum. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Notoatmodjo. (2013). Ilmu Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rulina. (2012). Perawatan Payudara Pada Kehamilan. Jakarta: Arca.